

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU PANDUAN PERTEMUAN ILMIAH

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Kepala Departemen IKA FK UGM

Ketua PPDS IKA FK UGM

Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A (K)
NIP. 19660617 199601 2001

dr. Rina Triasih, MMed(Paed), Ph.D, Sp. A(K)
NIP. 19690605 199303 2002

Dekan FK UGM

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed, Ph.D, Sp. OG(K)
NIP. 19640219 199003 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya Buku Panduan pelaksanaan “Pertemuan Ilmiah” untuk Progam Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak (PPDS IKA) Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) dapat diselesaikan. Sebelum diterbitkannya buku ini, petunjuk pelaksanaan pertemuan ilmiah ini dimuat dalam buku Manual Prosedur PPDS IKA FK UGM. Berdasarkan evaluasi pengelola PPDS IKA, dirasa perlu untuk merevisi dan membuat panduan pertemuan ilmiah yang lebih detail dan dibuat terpisah dari buku Manual Prosedur.

Pertemuan ilmiah yang diuraikan dalam buku ini adalah pertemuan-pertemuan ilmiah yang sudah rutin dilakukan di lingkungan PPDS IKA FK UGM selama masa pendidikan, yang terdiri atas laporan pagi, kasus sulit, kasus mati, dan kajian jurnal. Penyusunan buku ini bertujuan agar pelaksanaan pertemuan ilmiah tersebut dapat dilakukan dengan standard dan prosedur yang sama, sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pendidikan. Bila ada permasalahan atau perbedaan pendapat dalam pelaksanaan pertemuan ilmiah, buku panduan ini dapat menjadi rujukan.

Isi buku panduan ini akan dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi, sehingga revisi di masa akan datang diperlukan. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat bagi segenap dosen, dan peserta didik sehingga kegiatan pendidikan di PPDS IKA FK UGM dapat berjalan dengan baik.

Yogyakarta, Maret 2017

Ketua Program Studi PPDS IKA FK UGM,

dr. Rina Triasih, MMed(Paed), PhD, SpAK

SAMBUTAN KEPALA DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN ANAK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, dan dengan kerja keras serta kerja sama yang baik, akhirnya Buku Panduan pelaksanaan “Pertemuan Ilmiah” untuk Progam Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak (PPDS IKA) Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) dapat diselesaikan.

Kami berharap buku ini dapat membantu kelancaran pelaksanaan pertemuan-pertemuan ilmiah rutin di PPDS IKA. Pertemuan ilmiah rutin, seperti laporan pagi, laporan kasus sulit, laporan kasus mati dan kajian jurnal, bukan hanya penting untuk proses pendidikan dokter spesialis, tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan medis di rumah sakit.

Dengan buku ini kami berharap pertemuan ilmiah rutin membawa manfaat yang lebih optimal untuk Departemen IKA sehingga sehingga Visi, Misi dan Tujuan Departemen Ilmu Kesehatan Anak bisa lebih mudah tercapai.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Yogyakarta, Maret 2017

Kepala Departemen,

Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A(K)

TIM PENYUSUN

Desi Rusmawatiningtyas
Endy Paryanto Prawirohartono
Rina Triasih

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA DEPARTEMEN	iii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
LAPORAN PAGI	3
1. Pengertian	3
2. Tujuan.....	3
3. Prosedur	3
4. Penilaian	6
5. Dokumentasi.....	7
6. Formulir/dokumen yang diperlukan	7
7. Unit terkait.....	7
KASUS SULIT/MENARIK	9
1. Pengertian	9
2. Tujuan.....	9
3. Prosedur	9
4. Penilaian	12
5. Dokumentasi.....	12
6. Formulir/dokumen yang diperlukan	12
7. Unit terkait.....	13
KASUS MATI.....	18
1. Pengertian	18
2. Tujuan.....	18
3. Prosedur	18
4. Penilaian	23
5. Dokumentasi.....	23
6. Formulir/dokumen yang diperlukan	23
7. Unit terkait.....	23
PRESENTASI KAJIAN JURNAL	29
1. Pengertian	29
2. Tujuan.....	29
3. Prosedur	29
4. Penilaian	32
5. Dokumentasi.....	32
6. Formulir/dokumen yang diperlukan	32
7. Unit terkait.....	32

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK UGM adalah untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi profesional peringkat dokter spesialis anak dan kompetensi akademik magister di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang mampu memberikan pelayanan kesehatan anak dan menjadi agen perubahan yang baik di lingkungan tempat bekerja. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menghadiri, berdiskusi dan mempresentasikan kasus-kasus dalam suatu forum pertemuan ilmiah. Di PPDS IKA FK UGM, pertemuan ilmiah telah dilaksanakan secara rutin, yang terdiri atas pertemuan laporan pagi, kasus sulit/menarik, kasus mati dan kajian jurnal.

Secara umum tujuan pertemuan kasus sulit, kasus mati dan laporan pagi adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memberikan tata laksana pada pasien, menganalisis kasus dan permasalahan yang dihadapi serta sebagai sarana untuk belajar mempresentasikan kasus dengan baik. Pertemuan tersebut juga sebagai sarana bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat dengan berperan secara aktif dalam diskusi. Di samping itu, pertemuan ilmiah juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi moderator, yang akan memberikan pelajaran dan pengalaman untuk memimpin suatu pertemuan ilmiah. Pada ajang pertemuan ilmiah ini para peserta didik juga belajar untuk membuat slide presentasi yang memenuhi kaidah yang telah ditentukan, dan belajar mempresentasikan kasus di depan banyak orang.

Pertemuan ilmiah untuk mempresentasikan dan membahas kajian artikel jurnal diselenggarakan untuk melengkapi kompetensi lulusan PPDS IKA FK UGM, agar dapat menjadi klinisi yang dapat memanfaatkan dan mendasarkan tata laksana pasien dengan bukti ilmiah terkini, secara baik dan benar. Dalam pertemuan ini peserta didik mempresentasikan kajian artikel jurnal berdasarkan permasalahan klinis yang ditemukan dalam praktek sehari-hari.

Dengan kegiatan ini, peserta didik juga belajar untuk melakukan pencarian pustaka (*literature searching*) dan kajian kritis terhadap suatu artikel yang dipublikasikan di jurnal.

Beberapa referensi/kebijakan digunakan sebagai dasar penyusunan buku panduan ini, antara lain: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2007, Panduan Umum Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2011, dan Buku Panduan Magister Sains-Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Tahun 2015

Sasaran

Buku ini untuk digunakan sebagai panduan pelaksanaan pertemuan ilmiah bagi peserta didik dan dosen PPDS IKA FK UGM.

LAPORAN PAGI

1. Pengertian

Yang dimaksud dengan laporan pagi adalah pertemuan yang diadakan setiap pagi pada jam dan hari yang telah dijadwalkan untuk melaporkan kasus/pasien baru atau kasus menarik yang datang di IGD atau kasus yang dirawat di bangsal anak, NICU atau PICU pada saat peserta didik menjalani tugas jaga.

2. Tujuan

- Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan, melaporkan dan mendiskusikan suatu kasus
- Sebagai salah satu sarana peserta didik untuk mempelajari kasus secara komprehensif, mulai dari teori, tata laksana klinis sampai permasalahan administratif dan kesehatan masyarakat yang terkait dengan kasus tersebut.
- Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan presentasi dalam bahasa Inggris.
- Mendapatkan masukan dari forum pertemuan laporan pagi untuk penanganan pasien.
- Meningkatkan kualitas pelayanan di KSM Anak RSUP Dr. Sardjito yang selanjutnya diharapkan juga meningkatkan kualitas pendidikan di PPDS IKA FK UGM.

3. Prosedur

a. Jadwal pelaksanaan

- Senin: jam 07.30 – 09.00
- Selasa: jam 07.30 – 08.30
- Kamis: jam 07.30 – 09.00
- Jumat: jam 07.30 – 08.30

b. Moderator

- Moderator adalah dosen PPDS IKA FK UGM.
- Semua dosen PPDS IKA FK UGM dapat menjadi moderator pertemuan laporan pagi.
- Daftar dan jadwal moderator yang ditentukan dan dijadwalkan oleh tenaga kependidikan PPDS IKA yang diketahui dan disetujui oleh KPS PPDS IKA.
- Moderator yang berhalangan hadir wajib mencari pengganti.

c. Peserta

- Seluruh peserta didik stase di RSUP Dr. Sardjito wajib datang, kecuali bila sedang menangani pasien gawat di bangsal/poli/IGD pada waktu yang bersamaan dengan pertemuan laporan pagi.
- Semua dosen yang dijadwalkan sebagai penilai
- Dosen yang bertugas jaga IGD yang kasusnya dilaporkan pada hari tersebut
- Dosen lain yang dapat hadir

d. Penilai

- Penilai adalah dosen PPDS IKA FK UGM yang bergelar dokter spesialis anak konsultan atau dokter spesialis anak dengan masa kerja minimal lima tahun.
- Penilai terdiri atas tiga orang dosen PPDS IKA FK UGM yang ditentukan dan dijadwalkan oleh tenaga kependidikan PPDS IKA yang diketahui dan disetujui oleh KPS PPDS IKA.
- Penilai yang berhalangan hadir wajib mencari pengganti.

e. Presentan

- Laporan *all cases*: peserta didik tahap madya jaga IGD
- Laporan kasus menarik: peserta didik tahap junior jaga bangsal/NICU/PICU

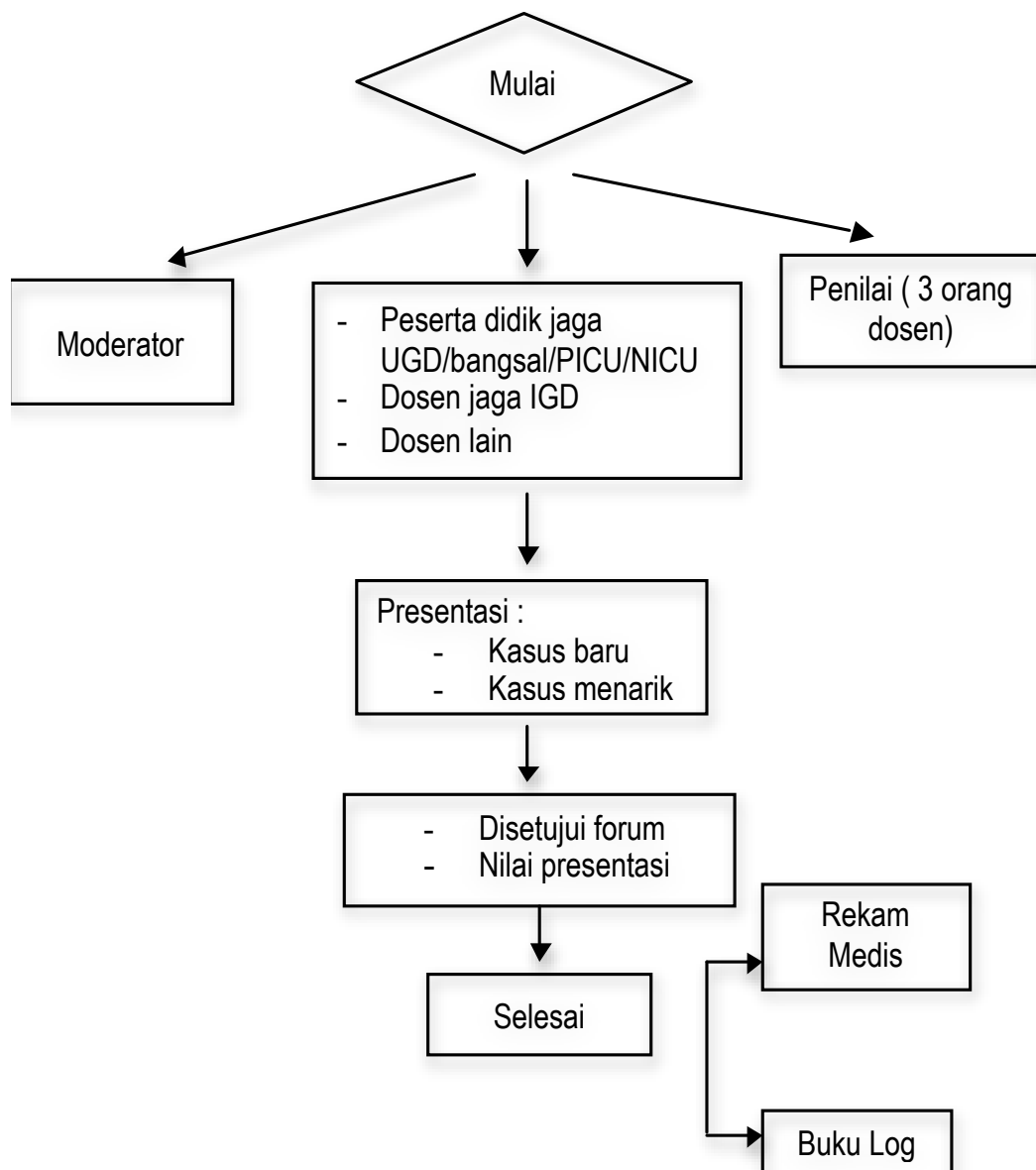
f. Urutan pelaporan

- i. Moderator membuka pertemuan laporan pagi
- ii. Presentasi *all cases*:
 - Peserta didik jaga IGD melaporkan seluruh pasien yang datang ke IGD, baik rawat inap maupun rawat jalan pada hari jaganya dengan slide power point.
Presentan cukup menyampaikan secara singkat identitas, diagnosis dan *outcome* (rawat inap/APS/rawat jalan)
 - Moderator memimpin diskusi
Hal yang didiskusikan bisa menyangkut aspek:
 - Pelayanan: audit tata laksana yang telah dilakukan, rencana tindakan diagnosis atau tata laksana selanjutnya, dsb
 - Pendidikan: teori atau patofisiologi yang mendasari, dsb
 - Kesehatan masyarakat
 - EBM
 - Lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan dan pendidikanJika diperlukan, pada saat diskusi kasus IGD, moderator dapat meminta tim jaga bangsal untuk menambahkan keterangan

klinis atau pemeriksaan penunjang atau hal-hal lain untuk kasus yang sedang didiskusikan.

iii. Presentasi kasus menarik

- Kasus menarik yang akan dipresentasikan ditentukan oleh tim jaga dengan persetujuan dari DPJP yang akan dipresentasikan kasusnya
- Jika dalam suatu pertemuan laporan pagi terdapat beberapa kasus menarik yang akan dipresentasikan, moderator menentukan satu atau dua kasus (seduai dengan waktu yang tersedia), dengan meminta pendapat dari peserta laporan pagi.
- Peserta didik tahap junior jaga bangsal melaporkan kasus menarik dengan menggunakan slide PowerPoint. Kasus ditulis secara lengkap dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis dan rencana tata laksana.
- Moderator memimpin diskusi
Hal yang didiskusikan bisa menyangkut aspek:
 - Pelayanan: audit tata laksana yang telah dilakukan, rencana tindakan diagnosis atau tata laksana selanjutnya, dan sebagainya
 - Pendidikan: teori atau patofisiologi yang mendasari, dan sebagainya
 - Kesehatan masyarakat
 - EBM
 - Lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan dan pendidikan
- Moderator menutup pertemuan laporan pagi dengan menyampaikan ringkasan pertemuan hari itu.



Gambar 1. Alur pertemuan laporan pagi

4. Penilaian

- Nilai diberikan oleh minimal dua orang dari tiga dosen yang dijadwalkan sebagai penilai.
- Jika pada saat pertemuan hanya ada satu penilai yang dijadwalkan yang hadir, peserta didik dapat minta nilai dari dosen yang tidak terjadwal sebagai penilai yang hadir pada pertemuan laporan pagi pada hari peserta didik presentasi.
- Nilai dicatat di buku log peserta didik dan ditandatangani oleh salah

seorang penilai pada hari presentasi dilakukan.

- Penilai berhak menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam mempresentasikan kasus mati.
- Bila peserta didik tidak dapat memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan, maka mengulang pada minggu berikutnya atau sesuai permintaan penilai, dengan kasus yang berbeda dengan memperhatikan state dan prioritas.

5. Dokumentasi

Slide PowerPoint presentasi laporan pagi diserahkan ke staf kependidikan penanggung jawab ruang pertemuan untuk diarsipkan.

Catatan

- Laporan pagi, diskusi dan slide presentasi disampaikan dalam Bahasa Inggris
- Isi laporan dibuat oleh tim jaga (peserta didik)
- Semua peserta didik dan dosen yang hadir pada pertemuan laporan pagi mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah

6. Formulir/dokumen yang diperlukan

- Lembar penilaian laporan pagi
- Buku log peserta didik

7. Unit terkait

- Departemen IKA FK UGM
- Program studi PPDS IKA FK UGM
- KSM Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Rawat Intensif Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Maternal Perinatal RSUP Dr. Sardjito

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PAGI

Hari/tanggal jaga :

Hari/tanggal presentasi :

Presentan :

Angkatan : Tahap :

Jaga : Bangsal/IRD/NICU/PICU *)

Kelompok Jaga :

1. 5.

2. 6.

3. 7.

4. 8.

KEMAMPUAN YANG DINILAI	NILAI	
A. PRESENTASI		
I. Slide		
1. Isi, susunan/penampilan		
II. Penyajian		
1. Bahasa/bicara. istilah. susunan kalimat		
2. Sikap		
3. Penekanan pokok masalah		
4. Kemampuan diskusi dan kerjasama tim		
Nilai rata-rata		X2 **)
B. PENGUASAAN MASALAH		
1. Masalah Klinis (Anamnesis. Pemeriksaan fisik. Lab)		
2. Rumusan Masalah (Masalah aktif/diagnosis kerja/DD)		
Nilai rata-rata		X4 **)
C. ANALISIS		
1. Pemecahan Masalah (Diagnostik. Terapi)		
2. Follow up		
Nilai rata-rata		X4 **)
Jumlah Nilai		
Nilai Akhir:	Jumlah Nilai x bobot =	
	10	

Keterangan:

Nilai: 85–100:A, 70–84:B, 55–69:C, < 54:D

*) : Pilih salah satu yang sesuai

**) : Bobot nilai

Komentar: (Mohon diisi untuk perbaikan selanjutnya)

.....

.....

.....

Penilai

(.....)

KASUS SULIT/MENARIK

1. Pengertian

- Yang dimaksud dengan presentasi kasus sulit ialah salah satu kegiatan ilmiah untuk menilai kemampuan peserta didik, dalam mempresentasikan, menganalisis dan memberikan tata laksana penyakit pasien dan aplikasi pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- Yang dimaksud dengan kasus sulit adalah kasus yang kompleks yang memerlukan penanganan yang komprehensif yang melibatkan beberapa divisi atau departemen/unit lain. Sulit tidaknya suatu kasus ditentukan oleh dosen koordinator kasus sulit/menarik. Tingkat kesulitan kasus yang akan dipresentasikan disesuaikan dengan tahapan peserta didik yang akan mempresentasikan kasus tersebut.
- Yang dimaksud dengan kasus menarik adalah kasus yang jarang terjadi, baik di lingkungan RSUP Dr. Sardjito, di Indonesia ataupun di tingkat global. Kasus menarik dapat juga merupakan kasus yang tidak jarang terjadi, tetapi mempunyai aspek yang menarik dalam hal diagnosis, tata laksana atau aspek lainnya, yang perlu diketahui oleh peserta didik dan dosen/DPJP lain.

2. Tujuan

- Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan, melaporkan dan mendiskusikan suatu kasus
- Sebagai salah satu sarana peserta didik untuk mempelajari kasus secara komprehensif, baik dalam tata laksana klinis maupun permasalahan administratif dan kesehatan masyarakat yang terkait dengan kasus tersebut.
- Sebagai salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari teori dari suatu penyakit/kasus dan untuk menganalisis suatu atau beberapa penyakit/kasus.
- Meningkatkan kualitas pelayanan di KSM Anak RSUP Dr. Sardjito yang selanjutnya diharapkan juga meningkatkan kualitas pendidikan di PPDS IKA FK UGM.

3. Prosedur

- a. Jadwal pelaksanaan
Kamis: jam 13.00 – 15.00
- b. Moderator
Moderator pertemuan kasus sulit adalah peserta didik tahap madya

atau senior yang ditentukan oleh pengurus Ikatan Residen IKA (IKARES), dengan persetujuan pengelola PPDS IKA FK UGM.

c. Peserta:

- Seluruh peserta didik stase di RSUP Dr. Sardjito wajib datang, kecuali bila sedang menangani pasien gawat di bangsal/poli/IGD pada waktu yang bersamaan
- Semua dosen yang dijadwalkan sebagai penilai
- Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) yang kasusnya dipresentasikan
- Dosen dari divisi yang kasusnya dipresentasikan atau divisi yang terkait dengan kasus yang dipresentasikan.
- Dosen/staf/ahli/peserta didik dari departemen/unit lain yang terkait dengan kasus yang dipresentasikan
- Dosen lain yang dapat hadir
- Peserta didik dan dosen yang hadir mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah

d. Presentan

- Peserta didik tahap junior, madya atau senior (sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh IKARES)
- Setiap sesi kasus sulit dilaporkan 2 kasus yang berbeda oleh 2 peserta didik yang berbeda.
- Setiap peserta didik wajib mempresentasikan kasus sulit, masing-masing peserta didik mempresentasikan 2 kasus di tiap tahapan.
Catatan: presentasi kasus sulit oleh peserta didik dapat dilakukan di RS jejaring.

e. Penilai

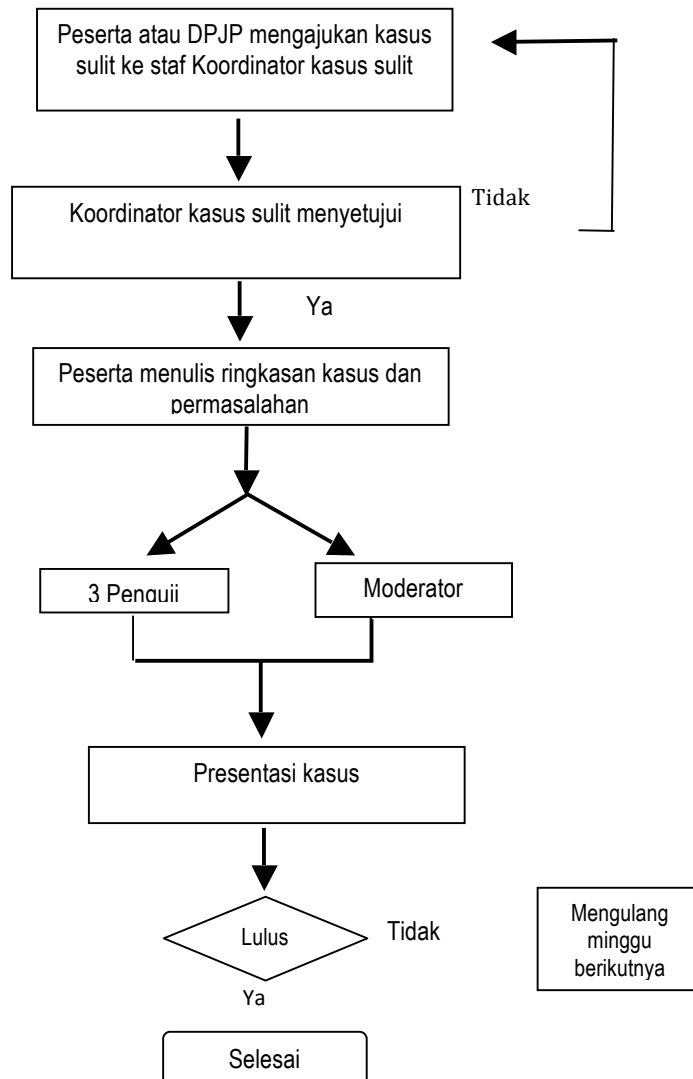
- Penilai adalah dosen PPDS IKA FK UGM yang bergelar dokter spesialis anak konsultan atau dokter spesialis anak dengan masa kerja minimal lima tahun.
- Penilai terdiri atas tiga orang dosen PPDS IKA FK UGM yang ditentukan dan dijadwalkan oleh tenaga kependidikan PPDS IKA yang diketahui dan disetujui oleh KPS PPDS IKA.
- Penilai yang berhalangan hadir wajib mencari pengganti.

f. Pengajuan kasus sulit/menarik

- Kasus yang akan dipresentasikan dapat diajukan/diusulkan ke dosen koordinator kasus sulit/menarik oleh peserta didik (dengan persetujuan DPJP), peserta didik koordinator kasus sulit/menarik (dengan persetujuan DPJP), atau oleh DPJP untuk mendapatkan

persetujuan.

- Peserta didik yang akan mengajukan kasus mendiskusikan kasus tersebut dengan DPJP dan peserta didik yang stase di divisi terkait kasus.



Gambar 2. Alur pelaksanaan pertemuan kasus sulit/menarik

- g. Urutan presentasi dan diskusi
- i. Moderator membuka pertemuan kasus sulit/menarik
 - ii. Peserta didik mempresentasikan kasus pertama selama kurang lebih 20 menit, diikuti dengan diskusi selama ± 40 menit yang dipimpin oleh moderator.
 - iii. Peserta didik mempresentasikan kasus kedua selama kurang lebih 20 menit, diikuti dengan diskusi selama ± 40 menit yang dipimpin oleh moderator.

- iv. Hal yang didiskusikan bisa menyangkut aspek:
 - Pelayanan: audit tata laksana yang telah dilakukan, rencana tindakan diagnosis atau tata laksana selanjutnya, dan sebagainya
 - Pendidikan: teori atau patofisiologi yang mendasari, dan sebagainya
 - Kesehatan masyarakat
 - EBM
 - Lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan dan pendidikan
- v. Moderator menutup pertemuan
- vi. Hasil rekomendasi kemudian didokumentasikan di dalam rekam medis pasien oleh peserta didik yang mempresentasikan kasus tersebut.

4. Penilaian

- Nilai diberikan oleh minimal dua orang dari tiga dosen yang dijadwalkan sebagai penilai.
- Jika pada saat pertemuan hanya ada satu penilai yang dijadwalkan yang hadir, peserta didik dapat minta nilai dari dosen yang tidak terjadwal sebagai penilai yang hadir pada pertemuan kasus sulit/menarik pada hari peserta didik presentasi.
- Nilai dicatat di buku log peserta didik dan ditandatangani oleh salah seorang penilai pada hari presentasi dilakukan.
- Penilai berhak menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam mempresentasikan kasus mati.
- Bila peserta didik tidak dapat memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan, maka mengulang pada minggu berikutnya atau sesuai permintaan penilai, dengan kasus yang berbeda dengan memperhatikan state dan prioritas.

5. Dokumentasi

Slide PowerPoint presentasi kasus sulit/menarik diserahkan ke staf kependidikan penanggung jawab ruang pertemuan untuk diarsipkan.

Catatan

Semua peserta didik dan dosen yang hadir pada pertemuan kasus sulit/menarik mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah

6. Formulir/dokumen yang diperlukan

- Lembar penilaian kasus sulit/menarik
- Buku log peserta didik

7. Unit terkait

- Departemen IKA FK UGM
- Program Studi PPDS IKA FK UGM
- KSM Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Rawat Intensif Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Maternal Perinatal RSUP Dr. Sardjito

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR PENILAIAN KASUS SULIT/MENARIK

Tgl. presentasi : Pukul :
 Nama presentan : Angkatan : Tahap: Y / M / S
 Kasus :
 Nama penilai :

Kemampuan yang dinilai	Nilai*
A. Kemampuan penyajian	
1. Slide (keterampilan, susunan, penampilan, relevansi isi dengan materi)	
2. Cara menyajikan (sistematika, bicara, sikap, penekanan masalah)	
Jumlah nilai A	
Rata-rata nilai A (jumlah nilai A : 2)	
B. Kemampuan penguasaan masalah :	
1. Klinis (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang)	
2. Perumusan masalah	
Jumlah nilai B	
Rata-rata nilai B (jumlah nilai B : 2)	
C. Analisis	
1. Analisis berdasarkan landasan teori dan kedokteran berbasis bukti	
2. Pemecahan masalah	
Jumlah nilai C	
Rata-rata nilai C (jumlah nilai C : 2)	
Nilai Akhir = (Nilai A x 30%) + (Nilai B x 35%) + (Nilai C x 35%)	

Catatan

.....

* Keterangan: ditulis nilai angka

80 - 100 = A

76 - 79 = A-

73 - 75 = B+

70 - 72 = B

66 - 69 = B-

63 - 65 = C+

Batas lulus adalah 70

Penilai,

(.....)

Penilaian keaktifan peserta didik di pertemuan kasus sulit/menarik

No.	Nama Peserta didik	Stase	Tahap	Keterangan/ Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Keterangan :

Penilai,

(.....)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**LEMBAR CATATAN MODERATOR
PRESENTASI DAN DISKUSI KASUS SULIT/MENARIK**

Tgl. Presentasi : Pukul :
 Nama presentan : Angkatan :
 Tahap : Junior/Madya/Senior*
 Kasus :
 Nama Pengamat :

HASIL PENGAMATAN

1. Kehadiran:

. Staf :orang
 . Peserta didik :orang

2. Kasus:

. Judul :
 . Bangsa :
 . Subbagian terkait:

3. Keaktifan peserta didik:

Nama peserta didik	Komentar
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

4. Jalannya diskusi :

.....

5. Saran:

.....

* coret yang tidak perlu.

Moderator,

(.....)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**LEMBAR CATATAN MODERATOR
PRESENTASI DAN DISKUSI KASUS SULIT/MENARIK**

Tgl. Presentasi : Pukul :

Nama presentan : Angkatan :

Tahap :

Kasus :

Nama Moderator :

Masalah:

Diskusi:

Resume:

Rekomendasi:

Moderator,

(.....)

KASUS MATI

1. Pengertian

Yang dimaksud dengan presentasi kasus mati adalah salah satu kegiatan ilmiah untuk menilai kemampuan peserta didik, dalam mempresentasikan, menganalisis serta melakukan audit terhadap suatu kasus kematian.

2. Tujuan

- Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan, melaporkan dan mendiskusikan suatu kasus mati
- Sebagai salah satu sarana peserta didik untuk mempelajari kasus secara komprehensif, baik dalam tata laksana klinis maupun permasalahan administratif dan kesehatan masyarakat yang terkait dengan kasus tersebut.
- Sebagai salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari teori dari suatu penyakit/kasus dan untuk menganalisis suatu atau beberapa penyakit/kasus.
- Sebagai sarana untuk melakukan audit kasus mati yang ada di lingkungan KSM Anak.
- Meningkatkan kualitas pelayanan di KSM Anak yang selanjutnya diharapkan juga meningkatkan kualitas pendidikan di PPDS IKA

3. Prosedur

- a. Jadwal pelaksanaan
Rabu: jam 13.00 – 15.00
- b. Moderator
Moderator pertemuan kasus sulit adalah peserta didik tahap madya atau senior yang ditentukan oleh pengurus Ikatan Residen (IKARES) IKA, dengan persetujuan pengelola PPDS IKA.
- c. Peserta:
 - Seluruh peserta didik stase di RSUP Dr. Sardjito wajib datang, kecuali bila sedang menangani pasien gawat di bangsal/poli/IGD pada waktu yang bersamaan
 - Semua dosen yang dijadwalkan sebagai penilai
 - Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) yang kasusnya akan didiskusikan
 - Dosen dari divisi yang kasusnya dipresentasikan atau divisi yang terkait dengan kasus yang dipresentasikan.

- Dosen lain yang dapat hadir

d. Presentan

- Presentan kasus mati adalah peserta didik tahap junior, madya atau senior yang memegang pasien atau mengetahui kronologis kematian pasien
- Untuk pasien yang meninggal di PICU/HCU:
Presentan adalah peserta didik pemegang pasien di PICU atau peserta didik jaga (apabila pasien meninggal di jam jaga dan belum pernah dioperkan ke pemegang pasien).
Apabila sebelumnya pasien di rawat di bangsal maka yang bertanggung jawab menjadi presentan adalah peserta didik pemegang pasien di bangsal sebelumnya.
- Untuk pasien yang meninggal di UGD:
presentan adalah peserta didik yang melaporkan pasien di kegiatan laporan pagi rutin sesuai jam jaga
- Untuk pasien yang meninggal di bangsal:
 - Pasien yang sudah di *follow-up* oleh peserta didik pemegang pasien, presentan kasus mati adalah peserta didik pemegang pasien.
 - Apabila tidak ada peserta didik tahap junior, pasien dipegang oleh peserta didik stase dari DPJP utama pasien (peserta didik tahap madya). Apabila tidak ada peserta didik tahap madya, pemegang pasien adalah chief bangsal (peserta didik tahap senior), sehingga presentan kasus mati adalah peserta didik madya atau senior.
- Diberlakukan pengecualian terkait kondisi apabila peserta didik pemegang pasien (tahap junior/madya/senior) saat pelaksanaan diskusi kasus mati tidak berada di RSUP Dr Sardjito karena stase di luar kota, maka akan diatur sebagai berikut:
 - Bila peserta didik pemegang pasien adalah tahap junior maka yang menggantikan presentasi adalah peserta didik tahap madya (stase terkait)*
 - Bila peserta didik pemegang pasien adalah tahap madya maka yang menggantikan presentasi adalah peserta didik tahap madya lain dalam satu stase yang sama.
 - Bila peserta didik pemegang pasien adalah tahap senior maka yang menggantikan presentasi adalah peserta didik jaga saat pasien meninggal (pelapor bangsal) dimana slide presentasi dan naskah word diselesaikan oleh peserta didik pemegang pasien.

- Adapun aturan lain dalam hal waktu kedatangan pasien baru adalah sebagai berikut ini:
 - Apabila pasien baru datang di jam kerja 07.01 – 16.00 dan meninggal dalam jam jaga, maka presentan kasus mati adalah peserta didik pemilik pasien (peserta didik tahap junior/madya/senior).
 - Apabila pasien baru datang di luar jam kerja (hari libur atau di atas jam 16.00) dan kemudian terjadi kematian sebelum pasien *difollow up* oleh peserta didik bangsal atau stase maka, presentan kasus mati adalah pelapor jaga bangsal (pembuat surat kematian terakhir). Contoh :
 - Hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 16.00 masih milik pemegang pasien (peserta didik tahap junior/madya/senior)
 - Apabila pasien datang di hari Jumat mulai pukul 16.01 WIB sampai dengan hari kerja (Senin) pukul 07.00 dan kemudian pasien meninggal di hari libur, maka presentan kasus mati adalah pelapor jaga bangsal (pembuat surat kematian terakhir).
 - Pergantian stase antar peserta didik di akhir bulan, apabila terjadi kematian pada tanggal 1 (hari kerja) di atas jam 7 pagi maka, presentan kasus mati adalah peserta didik baru pemegang pasien baru. Apabila tidak ada junior, maka peserta didik stase (madya) atau peserta didik tahap senior yang bertanggung jawab. Apabila kematian terjadi pada tanggal 1 (hari kerja) sebelum pukul 7 pagi atau tanggal 1 bertepatan dengan tanggal merah maka, presentan kasus mati adalah peserta didik pemegang pasien sebelumnya
- e. Penilai
 - Penilai terdiri atas tiga orang dosen PPDS IKA FK UGM yang ditentukan dan dijadwalkan oleh tenaga kependidikan PPDS IKA yang diketahui dan disetujui oleh KPS PPDS IKA.
 - Penilai adalah dosen PPDS IKA FK UGM yang bergelar dokter spesialis anak konsultan atau dokter spesialis anak dengan masa kerja minimal lima tahun.
 - Penilai yang berhalangan hadir wajib mencari pengganti.
- f. Pengajuan kasus mati
 - Saat pasien meninggal di PICU, UGD, atau bangsal, tim jaga/presentan (peserta didik tahap junior/madya/senior) yang memegang pasien melaporkan kepada seksi kasus mati (secara langsung atau via SMS/WA) untuk pendataan kasus mati, yang akan dijadwalkan presentasi dengan format sebagai berikut:

- Inisial
 - Jenis Kelamin
 - Alamat (hanya nama kota)
 - No. CM (2 digit terakhir ditulis sebagai XX)
 - Tanggal lahir dan usia
 - Bangsa
 - Keluhan utama
 - Diagnosis
 - *Cause of Death* (COD)
 - *Length of Stay* (LOS)
 - DPJP
 - Presentan
- Calon presentan sudah mempersiapkan pembuatan kasus mati sejak terjadi kematian dan saat itu pula mulai didiskusikan dengan DPJP, peserta didik tahap senior, chief jaga, peserta didik stase madya dalam pembuatan kasus mati tanpa harus menunggu sesuai format baru.
 - Jadwal pengajuan jadwal kasus mati dilakukan oleh tim kasus mati dan diberitahukan kepada presentan maksimal h-3 (pemberitahuan melalui wa/sms/lisan).
 - Tim kasus mati akan memberitahu apabila ada jadwal yang berubah/ apabila ada permintaan khusus dari DPJP.
 - Pada saat presentasi kasus mati, rekam medis pasien dibawa ke ruang pertemuan kasus mati. Peminjaman rekam medis dikoordinir oleh tim kasus mati dan sebagai penanggung jawabnya adalah salah satu presentan.
 - Apabila sudah dijadwalkan untuk presentasi kasus kematian, peserta didik mengisi checklist.

g. Urutan pelaporan

- i. Moderator membuka acara diskusi kasus mati dengan membacakan tujuan forum diskusi, yaitu: forum diskusi ini diadakan bukan untuk mencari siapa yang salah tetapi untuk melakukan analisis penyebab kematian sehingga dapat dibuat suatu rekomendasi perbaikan untuk kasus serupa di kemudian hari.
- ii. Moderator membacakan slide "*all case*" dengan singkat.
Contoh: Kasus pertama dari bangsa X dengan DPJP dr X, presentan dr X. Diagnosis pasien 1...,2...,3... *cause of death* (COD):....dlanjut ke kasus kedua dan berikutnya
- iii. Moderator bertanya ke ketua penguji diskusi kasus mati, kasus mana saja yang akan dipresentasikan beserta urutannya.

- iv. Moderator mempersilahkan presentan pertama untuk mempresentasikan PPT-nya.
- v. Moderator mengingatkan waktu presentasi adalah 10 menit dan sekaligus bertindak sebagai *timer*.
- vi. Presentan mempresentasikan PPT sampai ke slide analisis kasus dan sebab kematian
- vii. Setelah presentan selesai presentasi, moderator membuka waktu diskusi 10-15 menit dan bertindak sebagai *timer*.
- viii. Moderator mencatat semua diskusi yang ada.
- ix. Moderator meminta ketua tim penguji untuk mengesahkan sebab kematian.
- x. Moderator membacakan analisis sebab kematian.
- xi. Moderator membacakan rekomendasi kasus.
- xii. Moderator mempersilahkan presentan berikutnya. Dengan urutan yang sama.
- xiii. Moderator melingkari form deviasi kasus kematian
- xiv. Moderator mengingatkan bahwa yang tidak maju di forum segera menghubungi divisi yang sesuai dengan kasus untuk maju di divisi
- xv. Moderator mengingatkan untuk yang maju segera membuat naskah word dalam waktu 1 minggu.

h. Setelah Presentasi

- Bagi peserta didik yang maju presentasi di pertemuan kasus mati, nilai dapat diambil setelah presentasi.
- Peserta didik wajib menyelesaikan naskah word maksimal dalam 1 minggu setelah terjadwal dan mengirimkan kepada para penilai (melakukan revisi apabila terdapat koreksi dari para penilai). Bagi peserta didik yang tidak maju presentasi di pertemuan kasus mati, wajib berdiskusi dengan DPJP dari divisi terkait serta menyelesaikan naskah word maksimal dalam 1 minggu setelah terjadwal. Setelah selesai, meminta nilai kepada penilai di divisi dimana presentasi dilakukan, kemudian nilai diserahkan kepada staf kependidikan tahap madya/senior. Naskah word kasus mati juga dikirimkan via email kepada dosen koordinator kasus mati dan ke sie kasus mati Ikares.
- Bagi presentan yang tidak maju presentasi di pertemuan kasus mati, apabila dalam waktu lebih dari satu minggu tidak maju di divisi terkait, maka dapat maju presentasi di pertemuan kasus mati pada minggu selanjutnya.*
- Mengirimkan naskah power point, naskah word, notulen dan rekomendasi kasus mati ke email : kasmat.upa@gmail.com dan menyimpan di komputer di Ruang Tyto alba.

*) Presentan kasus mati (termasuk yang tidak presentasi) semua wajib mengirimkan naskah word ke email dosen Kordinator kasus mati : desy_rusma@yahoo.co.id

4. Penilaian

- Nilai diberikan oleh minimal dua orang dari tiga dosen yang dijadwalkan sebagai penilai.
- Jika pada saat pertemuan hanya ada satu penilai yang dijadwalkan yang hadir, peserta didik dapat minta nilai dari dosen yang tidak terjadwal sebagai penilai yang hadir pada pertemuan kasus mati pada hari peserta didik presentasi.
- Nilai dicatat di buku log peserta didik dan ditandatangani oleh salah seorang penilai pada hari presentasi dilakukan
- Penilai berhak menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam mempresentasikan kasus mati.
- Bila peserta didik tidak dapat memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan, maka mengulang dengan kasus yang sama pada minggu berikutnya atau sesuai permintaan penilai.

5. Dokumentasi

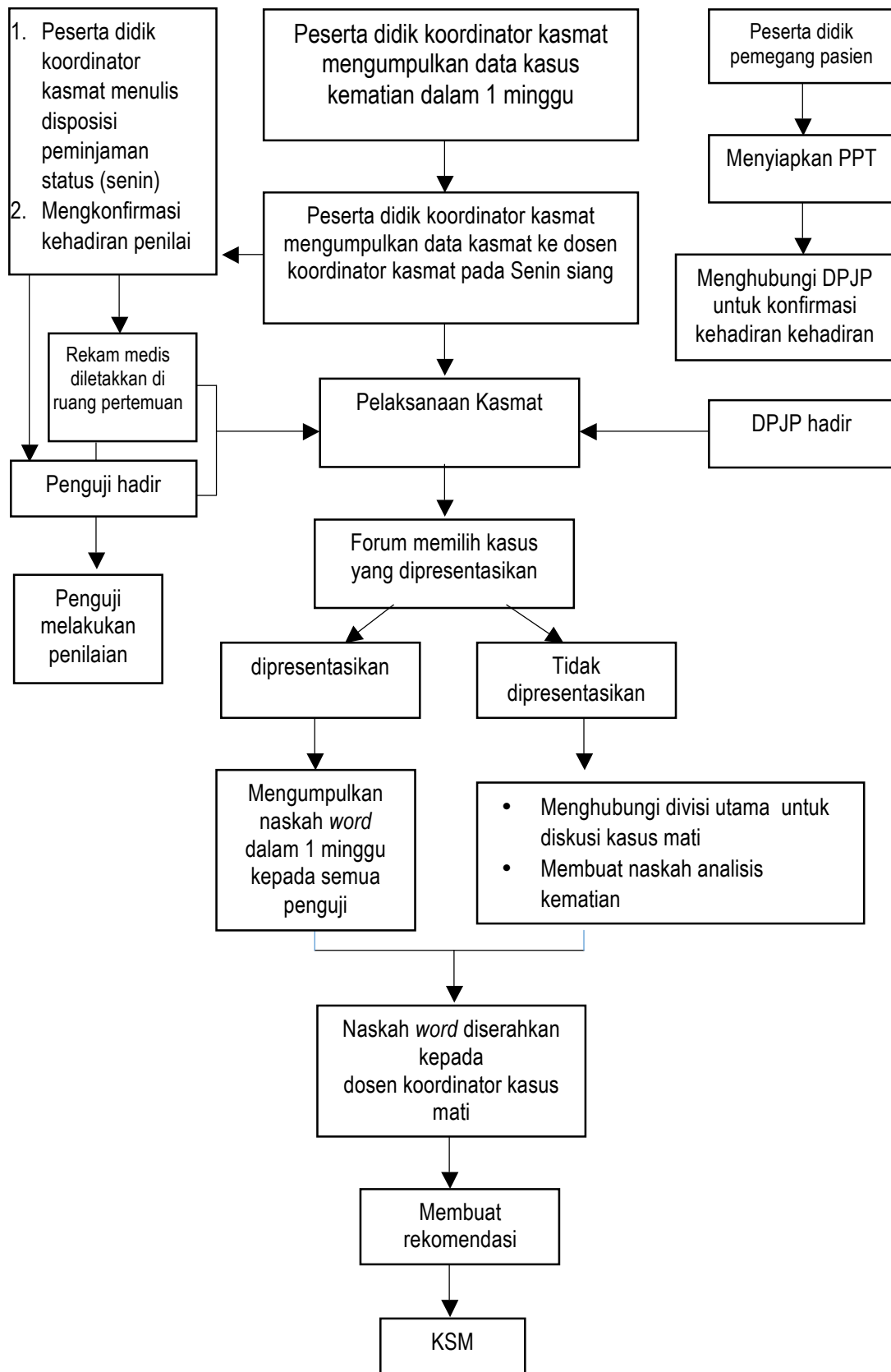
Slide power point presentasi kasus mati diserahkan ke staf kependidikan penanggung jawab ruang pertemuan untuk diarsipkan.

6. Formulir/dokumen yang diperlukan

- Lembar penilaian kasus mati
- Buku Log peserta didik

7. Unit terkait

- Departemen IKA FK UGM
- Program Studi PPDS IKA FK UGM
- KSM Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Rawat Intensif Anak RSUP Dr. Sardjito
- Instalasi Maternal Perinatal RSUP Dr. Sardjito



Gambar 3. Alur pelaksanaan pertemuan kasus mati

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR PENILAIAN KASUS MATI

Tgl presentasi : Pukul :
 Nama presentan : Angkatan :
 Tahap :
 Kasus :
 Nama penilai :

Kemampuan yang dinilai	Nilai*
A. Kemampuan penyajian	
1. Slide (keterampilan, susunan, penampilan, relevansi isi dengan materi)	
2. Cara menyajikan (sistematika, bicara, sikap, penekanan masalah)	
3. Makalah	
Jumlah nilai A	
Rata-rata nilai A (jumlah nilai A : 3)	
B. Kemampuan penguasaan masalah :	
1. Klinis (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang)	
2. Perumusan masalah	
Jumlah nilai B	
Rata-rata nilai B (jumlah nilai B : 2)	
C. Analisis	
1. Analisis berdasarkan landasan teori dan kedokteran berbasis bukti	
2. Pemecahan Penyebab kematian	
Jumlah nilai C	
Rata-rata nilai C (jumlah nilai C : 2)	
Nilai Akhir = (Nilai A x 40%) + (Nilai B x 30%) + (Nilai C x 30%)	

Catatan

.....

* * Keterangan: ditulis nilai angka

80 - 100 = A
 76 - 79 = A-
 73 - 75 = B+
 70 - 72 = B
 66 - 69 = B-
 63 - 65 = C+

Batas lulus adalah 70

Penilai,

(.....)

NB : Divisi/Stase Yang Terkait

No.	Nama Peserta didik	Stase	Tahap	Keterangan/ Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Keterangan :**Penilai,**

(.....)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR MODERATOR KASUS MATI

Tgl presentasi : Pukul :
Nama presentan : Angkatan :
Tahap : Junior/Madya/Senior*
Kasus :
Nama Pengamat :

HASIL PENGAMATAN

4. Kehadiran:

. Dosen :orang
. Peserta didik :orang

5. Kasus:

. Judul :
. Bangsal :
. Divisi terkait:
.....
.....

6. Keaktifan peserta didik:

Nama peserta didik	Komentar
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	
17.	
18.	
19.	
20.	

4. Jalannya diskusi :

.....
.....
.....

5. Saran:

.....
.....

* coret yang tidak perlu.

Moderator,

(.....)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR MODERATOR KASUS MATI

Tgl. Presentasi	:	Pukul	:
Nama presentan	:	Angkatan	:
Tahap	:		
Kasus	:		
Nama Moderator	:		

Masalah:

Diskusi:

Resume:

Audit Kematian:

Moderator,

(.....)

PRESENTASI KAJIAN JURNAL

1. Pengertian

Yang dimaksud dengan presentasi kajian jurnal adalah melakukan presentasi dan kajian kritis artikel jurnal terkait *evidence based medicine (EBM)*, baik artikel penelitian dengan desain terapi, diagnostik maupun prognostik

2. Tujuan

- Peserta didik mampu memformulasikan pertanyaan klinis dengan menggunakan format *Population, Intervention, Comparison and Outcome (PICO)*
- Peserta didik mampu memahami *evidence based medicine (EBM)*
- Peserta didik mampu melakukan kajian kritis artikel jurnal baik artikel terapi, diagnostik maupun prognostik
- Peserta didik diharapkan dapat menerapkan hasil kajian jurnal ini untuk memecahkan permasalahan klinis yang dijumpai pada waktu menangani pasien sesuai EBM
- Peserta didik mampu menerapkan *clinical decision making* terhadap berbagai permasalahan klinis berdasarkan EBM

3. Prosedur

- a. Jadwal pelaksanaan
Rabu: jam 07.30 – 09.00
- b. Moderator
Peserta didik tahap yang sama dengan yang ditentukan oleh pengurus Ikatan Residen IKA (IKARES), dengan persetujuan pengelola PPDS IKA FK UGM.
- c. Peserta:
 - Seluruh peserta didik stase di RSUP Dr. Sardjito wajib datang, kecuali bila sedang menangani pasien gawat di bangsal/poli/IGD pada waktu yang bersamaan
 - Semua dosen yang dijadwalkan sebagai penilai
 - Minimal satu dosen dari divisi yang topik jurnalnya dipresentasikan wajib hadir sebagai nara sumber
 - Dosen lain yang dapat hadir
 - Peserta didik dan dosen yang hadir mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah

d. Presentan

- Peserta didik tahap junior, madya atau senior (sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh IKARES IKA FK UGM)
- Setiap sesi kajian jurnal dipresentasikan 2 artikel jurnal yang berbeda oleh 2 peserta didik yang berbeda.
- Setiap peserta didik wajib mempresentasikan artikel jurnal, masing-masing peserta didik mempresentasikan satu artikel di tiap tahapan.

e. Penyanggah

Peserta didik tahap senior yang bertugas memberikan analisis terhadap kritisi jurnal yang telah dilakukan oleh presentan.

f. Penilai

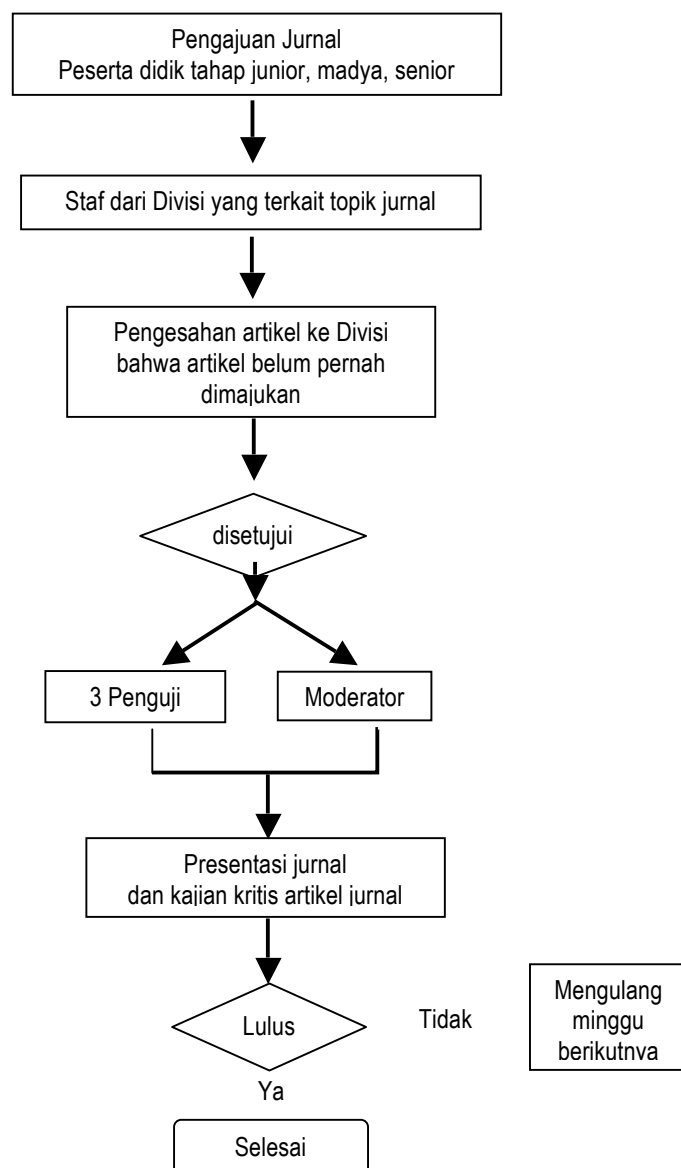
- Penilai adalah dosen PPDS IKA FK UGM yang bergelar dokter spesialis anak konsultan atau dokter spesialis anak dengan masa kerja minimal lima tahun.
- Penilai ditentukan dan dijadwalkan oleh tenaga kependidikan PPDS IKA yang diketahui dan disetujui oleh KPS PPDS IKA.
-]Penilai terdiri atas tiga dosen, minimal satu dosen dari divisi yang terkait topik jurnal yang dipresentasikan
- Penilai yang berhalangan hadir wajib mencari pengganti

g. Pengajuan artikel jurnal

- Pengajuan artikel jurnal dilakukan oleh peserta didik pada tahap junior, madya dan senior
- Peserta didik tahap junior mengajukan artikel jurnal terapi, peserta didik tahap madya artikel jurnal diagnostik, dan peserta didik tahap senior artikel jurnal meta-analisis.
- Pengelola PPDS IKA FK UGM menyusun jadwal divisi dan penilai kajian jurnal
- Peserta didik memilih artikel jurnal yang topiknya disesuaikan dengan jadwal divisi yang telah ditentukan oleh pengelola. Artikel jurnal yang diajukan harus merupakan artikel yang belum pernah diajukan sebelumnya.
- Peserta didik meminta persetujuan dari salah satu dosen di divisi tersebut untuk mengajukan artikel tersebut.
- Peserta didik membuat tulisan kajian jurnal yang berisi skenario klinis, PICO, telaah literatur, abstrak dan kajian kritis terhadap artikel jurnal yang diajukan. Dokumen tersebut diserahkan paling lambat satu hari sebelum presentasi ke penilai, komentator dan moderator.

h. Urutan presentasi

- i. Moderator membuka pertemuan
- ii. Presentan mempresentasikan jurnal pertama selama kurang lebih 20 menit, diikuti dengan dengan presentasi/komentar oleh penyanggah dan diskusi selama $\pm$ 40 menit yang dipimpin oleh moderator.
- iii. Presentan mempresentasikan jurnal kedua selama kurang lebih 20 menit, diikuti dengan diikuti dengan dengan presentasi/komentar oleh penyanggah dan diskusi selama $\pm$ 40 menit yang dipimpin oleh moderator.
- iv. Moderator menutup pertemuan



Gambar 4. Alur pelaksanaan kajian jurnal

4. Penilaian

- Nilai diberikan oleh minimal dua orang dari tiga dosen yang dijadwalkan sebagai penilai.
- Jika pada saat pertemuan hanya ada satu penilai yang dijadwalkan yang hadir, peserta didik dapat minta nilai dari dosen yang tidak terjadwal sebagai penilai yang hadir pada pertemuan kajian jurnal pada hari peserta didik presentasi dilakukan.
- Nilai dicatat di buku log peserta didik dan ditandatangani oleh salah seorang penilai pada hari presentasi
- Penilai berhak menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam mempresentasikan kajian jurnal.
- Bila peserta didik tidak dapat memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan, maka mengulang pada minggu berikutnya atau sesuai permintaan penilai, menggunakan artikel jurnal yang sama atau dapat berubah sesuai dengan permintaan penilai.

Catatan:

Semua peserta didik dan dosen yang hadir pada pertemuan kajian jurnal mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah

5. Dokumentasi

Slide PowerPoint presentasi kajian jurnal diserahkan ke staf kependidikan penanggung jawab ruang pertemuan untuk diarsipkan.

6. Formulir/dokumen yang diperlukan

- Lembar penilaian kajian jurnal
- Buku log peserta didik

7. Unit terkait

- Departemen IKA FK UGM
- Program studi PPDS IKA FK UGM

LEMBAR PENILAIAN KAJIAN JURNAL (PRESENTAN)

Kemampuan yang dinilai Presentasi/Penyajian		
A.Kemampuan penyajian/Presentasi	Nilai	
1. Slide (penampilan, susunan/sistematika,relevansidengan materi		
2. Cara penyajian (keterampilan,sikap, bicara, bahasa, penekanan masalah		
Nilai rata-rata	$\times 2 =$	
B.Kemampuan pemahaman materi		
1.Pemahaman materi (kontens) jurnal		
2.Pemahaman disain jurnal		
3.Pemahaman hasil,diskusi dan kesimpulan jurnal		
Nilai rata-rata	$\times 4 =$	
C.Kemampuan menganalisis makalah		
1.Telaah kritis validitas penelitian		
2.Telaah krtiis kemungkinan penerapan		
3.Memberikan komentar pada makalah		
Nilai rata-rata		$\times 4 =$
Jumlah Nilai	=	
Nilai akhir : <u>Jumlah nilai</u>	=	
10		
KESIMPULAN		

()

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

LEMBAR PENILAIAN KAJIAN JURNAL (PENYANGGAH)

Nama presentan :
 Tanggal : Jam :
 Judul artikel jurnal :

A. Kemampuan menyampaikan sanggahan		
	Nilai	
1. Sistematika sanggahan		
2. Bahasa, kejelasan bicara, istilah, susunan kalimat		
Nilai rata-rata X 2 ^{*)} =		
B. Kemampuan pemahaman materi		
1. Pemahaman materi (kontens) jurnal		
2. Pemahaman disain jurnal		
3. Pemahaman hasil, diskusi, kesimpulan		
Nilai rata-rata X 4 ^{*)} =		
C. Kemampuan menganalisis makalah		
1. Telaah kritis validitas penelitian		
2. Telaah kritis kemungkinan penerapan		
2. Memberikan komentar pada makalah		
Nilai rata-rata X 4 ^{*)} =		
Jumlah Nilai =		
Nilai akhir : <u>Jumlah nilai</u> =		
10		
Kesimpulan:		

***) Bobot**

Catatan :

.....

**** Keterangan:** ditulis nilai angka

80 - 100 = A
 76 - 79 = A-
 73 - 75 = B+
 70 - 72 = B
 66 - 69 = B-
 63 - 65 = C+

Batas lulus adalah 70

Yogyakarta, 200

Penilai

()